

1. PENDAHULUAN

1.1 Judul Karya Desain

Perancangan Interior Fakultas Seni Pertunjukan Musik Klasik Orkestra Universitas Kristen Satya Wacana di Salatiga.

Pengertian :

Perancangan adalah

- Tahap yang berawal dari proses pengenalan suatu masalah, merumuskan suatu masalah, mengumpulkan data dan menganalisisnya serta berakhir dengan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah (Ching, 1996:IX)
- Proses cara, Perbuatan merancang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal 725).

Interior adalah

- Karya Arsitek atau desainer yang khususnya menyangkut bagian dalam dari sebuah bangunan, bentuk-bentuknya sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dalam proses perancangan selalu dipengaruhi unsur-unsur geografi setempat dan kebiasaan-kebiasaan sosial yang diwujudkan dalam gaya-gaya kontemporer. (J. Pamudji Suptandar, Desain Interior Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur,Djambatan,1990)
- Ruang dalam dari suatu bangunan atau gedung dimana kebanyakan manusia berinteraksi di dalamnya.

Fakultas adalah

- Suatu bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkat dan jurusannya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3, Departemen Nasional, Balai Pustaka, hal 239)
- Salah satu institusi manusia terpenting, tempat terjadinya proses belajar mengajar. (Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 14,hal 220)

Seni adalah

- Kecakapan batin atau akal yang luar biasa yang dapat mengadakan atau menciptakan sesuatu yang luar biasa. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, bagian kedua, W.J.S. Poerwadarminta, Balai Pustaka).
- Ciptaan atau karya berupa lukisan, ukiran, sajak, musik dan lain-lain. (Kamus Pelajar Lengkap, Mohd. Salleh Daud, Federal Publications).

Pertunjukan adalah

- Demonstrasi
- Tontonan / seperti gambar hidup
- Barang/gambar hidup yang diolah sedemikian rupa, sehingga bisa dinikmati/ditonton. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, bagian kedua, W.J.S. Poerwadarminta, Balai Pustaka).
- Sesuatu yang ditunjukkan kepada kalayak ramai. (Kamus Pelajar Lengkap, Mohd. Salleh Daud, Federal Publications, 1990 hal 670).

Musik adalah

- Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).
- Ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, hal 602)
- Sebuah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi.
(Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 10 hal 603)

Salatiga adalah

- Kota kecil dekat Magelang, Jawa Tengah, Salatiga merupakan kota pelajar setelah Malang. Terkenal dengan Sekolah Theologia.

Klasik adalah

- Karya sastra yang bernilai serta langgeng dan sering dijadikan karya sastra jaman kuno yang bernilai kekal.

- Suatu karya (umumnya berupa karya ciptaan dari zaman lampau yang bernilai seni dan ilmiah tinggi, berkadar keindahan dan tidak akan luntur sepanjang masa
- Mempunyai nilai/mutu yang diakui dan menjadi tolak ukur kesempurnaan yang abadi, tertinggi.(sejarah musik jilid 2, hal 50)
- Tua, kuno(W.J.S.Poerwadarmita, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1976, hal 962)

Orkesrta adalah

- Sekelompok orang yang memainkan alat musik yang berbeda-beda secara bersama-sama. (Wright, Craig, Listening to Music Second Edition, West Published Company, 1970, hal 115)

Jadi Fakultas Seni Pertunjukan Musik Klasik Orkestra yaitu Bangunan atau lembaga yang menyediakan sarana belajar mengajar lagu-lagu dan musik jaman tua atau kuno dengan memainkan alat musik yang berbeda-beda secara bersama-sama dalam suatu kelompok orang hingga menciptakan suatu karya seni yang luar biasa untuk dipertontonkan.

1.2 Latar Belakang Masalah

Dahulu masyarakat pada umumnya menganggap bahwa musik klasik hanya pantas dinikmati oleh golongan tertentu saja. Bahkan ada juga yang beranggapan bahwa musik klasik adalah musik kuno yang hanya pantas dinikmati oleh orang-orang yang sudah tua saja. Tetapi sejak ditemukan Mozart Effect anggapan itu mulai bergeser, apalagi setelah dirilisnya dan meledaknya album Josh Groban yang mengusung musik klasik sebagai musik yang eksklusif. Tapi akhir-akhir ini banyak bermunculan artikel-artikel di media cetak yang mengupas pengaruh musik klasik terhadap perkembangan otak, kecerdasan, EQ, IQ. Musik klasik juga dipercaya dapat menguatkan pikiran dan emosional sehingga menjadikan orang lebih kreatif.

Atas dasar tersebut apresiasi masyarakat terhadap musik klasik meningkat cukup pesat baik minat belajar maupun menonton pertunjukan orkestra. Musik dapat memberikan pengaruh dan energi positif bagi manusia, diantaranya sangat berperan dalam menunjang perkembangan intelektual dan sosial anak, serta

menjaga keseimbangan antara jiwa dan fisik. Karena musik sangat berpengaruh pada perkembangan kecerdasan dan kepribadian seseorang, maka hendaknya dari usia dini sebaiknya anak-anak dikenalkan kepada musik. Di negara-negara maju, musik merupakan pelajaran utama dan jumlah orang yang belajar musik sama dengan orang yang belajar ilmu lainnya. Belakangan ini kecenderungan minat belajar musik klasik meningkat cukup pesat dan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap pertunjukan musik orkestra juga meningkat, ditunjukkan dengan banyaknya penyelenggaraan orkestra. Perkembangan meningkatnya minat untuk mempelajari musik klasik ini tentu saja juga harus diimbangi dengan adanya suatu wadah untuk menampung dengan kualitas pengajar dan sarana serta fasilitas yang memadai pula.

Dengan alasan itulah maka Universitas Kristen Satya Wacana mendirikan Fakultas Seni Pertunjukan. Seni musik sendiri dibagi-bagi lagi menjadi Musik Performance, Musik Education, Teori Komposisi, Musik Gereja. Sedangkan Musik Performance meliputi Conducting, Teori Komposisi meliputi arransemen dan komposisi. Maka diperlukan kurikulum untuk mewadahi kegiatan belajar mengajar yang meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik, oleh sebab itu perlu adanya fasilitas desain.

Model kemandirian aktif merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan pada pengajaran praktik kesenian di perguruan tinggi. Model ini merupakan hasil pengembangan dari model belajar mandiri. Pembaharuan model ini lebih ditekankan pada efektifitas pengajaran dan efisiensi waktu, sehingga mahasiswa banyak memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri secara optimal menuju pada pola kemandirian mereka untuk selalu aktif dalam menafsir dan mewujudkan kreativitas keseniannya. Rancangan model ini diharapkan akan memberikan dampak intruksional tentang penajaman fiksasi dan penajaman kreativitas mahasiswa, serta memberikan dampak pengiring berupa kepekaan mahasiswa baik terhadap teknik dan rasa kesenian maupun dapat memahami keragaman tafsir terhadap materi seni yang diajarkan.

1.3 Perumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah di atas, maka didapatkan perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang fasilitas pendidikan musik yang dapat menyeimbangkan pembelajaran teori dan praktek.
2. Bagaimana merancang ruang belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dengan melihat perumusan masalah di atas, yaitu:

1. Membuat ruangan yang memungkinkan para mahasiswa belajar secara mandiri dengan menampilkan luasan ruang yang kecil.
2. Penggunaan dan pemilihan warna-warna yang menarik pada perabot dan elemen-elemen interior, sehingga dapat menambah minat belajar para siswa terhadap musik klasik.
3. Membuat ruangan yang ideal untuk belajar musik dan ilmu.
4. Untuk menarik dan meningkatkan minat belajar siswa dengan interior yang elegan namun dapat memberi suasana yang santai.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dengan melihat tujuan perancangan di atas, yaitu :

1. Dapat meningkatkan minat dan apresiasi masyarakat terhadap musik klasik orkestra.
2. Dapat meningkatkan dan merangsang minat siswa sehingga para siswa lebih kreatif dan mandiri.
3. Pendekatan interior dapat dimaksimalkan pada tiap ruangan.
4. Dapat mendorong lajunya perkembangan musik klasik orkestra di Indonesia pada umumnya di Salatiga.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

1. Lokasi Tapak terletak di Jl. Pangeran Diponegoro 52 – 60 Salatiga. Lokasi proyek merupakan, Fakultas Seni Pertunjukan yang terletak di

Universitas Kristen Satya Wacana. Perancangannya meliputi Bangunan Pendidikan Musik, opera hall, toko alat-alat musik, ruang dosen.

2. Bangunan yang akan didesain adalah lembaga formal, yang meliputi pendidikan musik yang terdiri dari kelas-kelas, konser hall, perpustakaan, toko alat musik, buku, lobby, studio rekaman, ruang para dosen dan ruang tunggu. Dengan bangunan tiga lantai dengan luas bangunan $\pm 1.025 \text{ m}^2$.

1.7 Tinjauan Pustaka

1.7.1 Sejarah Musik

Musik dalam kebudayaan Barat adalah hasil dari bermacam-macam pengaruh, seperti aturan-aturan dan perkembangan cara baca, perkembangan sistem nada, penguasaan atas teks-teks, pendekatan inovasi terhadap bentuk, aturan-aturan permainan, penyerapan berbagai kebudayaan dalam membentuk style, perkembangan teknologi, pencarian terus-menerus, bentuk-bentuk latihan dan metode belajar dan bermacam faktor lainnya. Tradisi musik memiliki asal-usulnya dalam tradisi nyanyian lagu-lagu gereja yang berkembang pada awal Era Kristen. Perkembangan Musik Barat sangat berkaitan dengan gereja, karena sampai waktu itu gereja merupakan penyokong utama seluruh kesenian Barat dan juga merupakan pusat dari peradaban Barat. Music monophonic mendominasi abad pertengahan. Akhir abad ini, era organ muncul sebagai bentuk polyphonic ke dalam musik pujian (liturgy).

Pada akhir abad 16, musik merasuk ke dalam drama-drama Yunani. Musik drama ini kemudian berkembang menjadi opera yang mendominasi masa-masa awal era Baroque pada abad 17. Pada abad 17 musik-musik instrumental berkembang dengan sendirinya. Karya-karya instrumental, termasuk keyboard, tumbuh subur, antara lain sonata musik organ, trio sonata dan berbagai kombinasi lainnya. Musik untuk orkestra mulai lahir, diantaranya simponi dan concerto, termasuk concerto grosso. Pada abad 18 musik-musik era Baroque bermunculan, 2 komponis besar seperti Bach dan Handel. Akhir abad 18, gaya klasik dari Haydn dan Mozart mendominasi Eropa dengan simponi sonata dan kuartet string, serta prinsip-prinsip sonata pada inti struktur musical. Style klasik mencapai

puncak keemasannya melalui musik-musik Beethoven, yang menjadi penghubung antara era klasik dan romantic. Sebagai penghubung antara gaya klasik dan romantik yang mendominasi abad 19, Beethoven adalah sebuah titik tolak bagi masa berikutnya yaitu masa romantik.

Periode gaya-gaya musik :

1. Middle Ages : 400 – 1475
2. Renaissance : 1475 – 1600
3. Early Baroque : 1600 – 1710
4. Late Baroque : 1710 – 1750
5. Classical : 1750 – 1820
6. Romantic : 1820 – 1900
7. Impresionist : 1880 – 1920
8. Twentieth century : 1990 – present

(Sumber : Sejarah Musik I dan Listen by Kerman second edition, hal 45)

1.7.2 Alat Musik Orkestra

Alat musik orkestra dapat dikategorikan menjadi 4 group :

- *String*
 - Violin.
 - Viola
 - Cello
 - Double Bass
 - Harpa
- *Woodwinds*
 - Flute
 - Clarinet
 - Oboe
 - Basson
- *Brass*
 - Trumpet
 - French Horns
 - Trombones
 - Tuba

- *Percussion*
 - Timpani
 - Cymbal
 - Gong
 - Marimba
 - Triangle
 - Glockenspiel
 - Xylophone
 - Vibraphone
 - Celesta
 - Tubular Bells
 - Snare Drum
 - Tenor Drum
- *Keyboard*
 - Piano

(Sumber : Listen second edition brief, by Kerman, hal 48)

1.7.3 Pengaruh Musik Pada Manusia

- Penelitian membuktikan bahwa musik, terutama musik klasik sangat mempengaruhi perkembangan IQ (Intelegent Quotien) dan EQ (Emotional Quotien).

(Sumber : Stephanie Merritt, Sinfoni Otak : 39 Aktifitas yang merangsang IQ, EQ, SQ, untuk membangkitkan kreatifitas dan imajinasi, KAIFA, 1996, Hal. 13-15)

- Dalam zaman klasik, aspek harmoni dikembangkan dengan banyak perubahan warna nada atau *timbre*. Musik zaman klasik ditandai oleh kesinambungan yang mengalir, kejernihan dan keseimbangan. Kalau musik zaman Baroque ditandai oleh dinamika suara yang tidak terlalu kontras, musik klasik ditandai oleh aksentasi dan dinamika yang bisa berubah secara tiba-tiba dan mengejutkan sehingga iramanya tidak monoton. Oleh karena itu, musik zaman klasik sangat efektif untuk merangsang keterkaitannya di dalam otak, memicu ingatan dan kreatifitas.

(Sumber : Stephanie Merritt, Sinfoni otak : 39 Aktifitas musik yang merangsang IQ, EQ, SQ untuk membangkitkan kreatifitas dan imajinasi, KAIFA, 1996, hal. 82).

- Musik dapat memberi pengaruh positif bagi manusia, diantaranya berperan menunjang perkembangan intelektual dan sosial anak, serta menjaga kesehatan jiwa dan fisik. Seorang anak yang sejak kecil terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang kecerdasan emosional dan intelegensinya. Tingkat kedisiplinanya juga lebih tinggi.

(Sumber : Gudang Info Balita, pengaruh Musik pada anak, <http://www.iqeq.web.id/anak/anak02.shtml>).

- Grace Sudargo, seorang musisi dan pendidik mengatakan, “dasar-dasar musik klasik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia, sehingga ia berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, bahkan raga manusia”. Penelitian menunjukkan, musik klasik yang mengandung komposisi nada berfluktuasi antara nada tinggi dan nada rendah akan merangsang kuadran C pada otak. Sampai usia 4 tahun, kuadran B dan C pada otak anak-anak akan berkembang hingga 80% dengan musik. “Musik sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Musik memiliki 3 bagian penting yaitu Beat, Ritme dan Harmony”. Menurut Ec. Andreas Christanday, seorang penceramah musik, “Beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmony mempengaruhi roh.

(Sumber : Gudang Info Balita, Pengaruh Musik pada anak, <http://www.iqeq.web.id/qnqk/qnqk02.shtml>).

- Musik bisa menenangkan, menenangkan dan menyembuhkan. Musik juga bisa membawa kegembiraan; kegembiraan adalah terapi. Musik yang menenangkan bisa bertindak sebagai penyeimbang dan pembangun; tetapi musik yang merangsang bisa juga bersifat terapis yang mampu menghancurkan hambatan emosional. Musik bisa membawa harmoni dalam perselisihan. Musik bisa membawa keindahan ke tengah-tengah konflik dan kekacauan yang buruk. Musik seharusnya dimanfaatkan di rumah dan di ruang kelas untuk penyembuhan dan terapi. Kalau anak-anak bersifat agresif atau hiperaktif, musik bisa menenangkan mereka, memperlambat sikap agresif mereka dan membantu mereka melepaskan perilaku obsesif. Musik klasik zaman impresionis karya Debussy lebih tepat untuk anak-

anak yang introspektif, sedangkan musik Mars yang bersemangat seperti karya Vivaldi cocok untuk anak-anak yang aktif.

(Sumber : Stephanie Merritt, Sinfoni Otak : 39 Aktifitas musik yang merangsang IQ, EQ, SQ untuk membangkitkan kreatifitas dan imajinasi, KAIFA, 1996, hal 54 - 56).

Manfaat Pencitraan Musik

- Menurunkan stres dan mendukung poses penyembuhan.
- Menemukan aspek-aspek kepribadian yang tersembunyi, pribadi yang berani berisiko, gembira dan bebas.
- Memberi sudut pandang berbeda dalam meninjau kehidupan dan memperdayakan manusia sehingga mampu mengatasi konflik batin dan mengatasi berbagai rintangan hidup.
- Memperkaya hidup dan memperluas dunia manusia dengan keindahannya.
- Meningkatkan pembelajaran dan daya ingat.
- Merangsang kreatifitas dan imajinasi.
- Membuat suasana menjadi santai, menyegarkan dan menenangkan.

(Sumber : Stephanie Merritt, Sinfoni Otak : 39 Aktifitas musik yang merangsang IQ, EQ, SQ untuk membangkitkan kreatifitas dan imajinasi, KAIFA, 1996, hal 80).

1.8 Ketentuan Pokok Untuk Perencanaan Sekolah Musik

1.8.1. Klarifikasi Sekolah Musik

Sebuah sekolah musik memiliki beberapa ruang yang dapat digolongkan menjadi dua macam.

Penggolongan ini berdasarkan fungsinya, yaitu area yang bersifat pengajaran dan yang bersifat tambahan.

a. Area yang bersifat pengajaran

- Rehearsal : suatu ruang pelatihan
 - Instrumental/band (600 cm per anak)
Ketinggian yang disarankan 4.20 m - 5.40 m
 - Paduan suara
- Praticice Rooms : suatu fasilitas yang berbeda di dalam pengajaran alat musik, dimana alat musik tersebut dimiliki

masalah yang berbeda dengan yang lainnya. Jumlah ruang disesuaikan dengan kebutuhan. Luasan ruang disesuaikan dengan jumlah pelajar.

- Class Piano Rooms : terletak tidak jauh dari ruang musik lainnya. Luasan ruang disesuaikan dengan jenis piano yang digunakan.
 - Regular Classrooms : sebuah ruang kelas yang digunakan untuk mengajar tentang teori, sejarah musik, komposisi, dan sebagainya.
 - Listening Facilities : suatu fasilitas yang bertujuan melatih kepekaan pendengaran terhadap musik.
 - Studios : fasilitas ini dapat secara privat maupun berdasarkan group. Studios harus lebih kecil dari practice room.
 - Recial Hall : suatu ruang yang digunakan untuk pertunjukan. Luasan disesuaikan dengan jumlah peminat, yaitu sekitar 250 tempat duduk.
 - Combination : merupakan suatu ruang yang terbentuk dari penggabungan beberapa fungsi ruang yang ada.
- b. Area yang bersifat tambahan
- Strong Areas : sebagai tempat untuk menyimpan peralatan atau barang-barang dari pelajar.
 - Musik Library : terdiri dari: satu kursi dengan satu kabinet sampai pada suatu perpustakaan yang lengkap dengan ruang baca, ruang audio, setumpukan buku dan meja.
 - Work Rooms : suatu ruang untuk memperbaiki alat musik yang rusak
 - Additional Facilities : terdiri dari toilet, lobby dan elevator untuk alat-alat musik yang berukuran besar dan berat.

Apabila dibandingkan antara teori dan yang ada di lapangan dapat dikatakan ada beberapa ruang fasilitas yang tidak ada pada sekolah musik yang ada dewasa ini. Seperti perpustakaan, ruang reparasi, ruang pertunjukan, ruang pelatihan band maupun paduan suara, dan area loker. Sekolah musik dewasa

ini banyak menggunakan ruang kombinasi dengan pertimbangan alat musik yang digunakan memiliki kesamaan fungsi dan area sekolah yang terbatas.

(TIME SERVER Standart for Building, hal 92)

1.8.2. Kurikulum Pendidikan

Sekolah para juri terdapat beberapa metode yang dapat digunakan sebuah sekolah anak yaitu :

- Memainkan lagu dengan alat musik
- Bernyanyi secara pribadi
- Bernyanyi bersama
- Apresiasi musik
- Menciptakan melodi baru
- Musik Suasana : menggunakan musik untuk membangun suasana yang cocok untuk pelajaran.
- Diskografi : rekaman kumpulan musik-tape recorder, CD dan rekaman-rekaman lainnya yang mengilustrasikan, mewujudkan, atau menjelaskan materi pengajaran.

Dari metode pengajaran tersebut, dibentuk beberapa ruang dalam sekolah musik anak yang dapat menunjang, yaitu :

- Panggung
- Laboratorium listening/menyimak
- Laboratorium musik untuk mendengarkan dan menciptakan musik
- Eksplorasi terbuka
- Kelas untuk mempelajari musik

Aspek Pendidikan, yaitu :

- Kognitif : Transfer knowledge
- Afektif : Membentuk perilaku / sikap
- Psikomotorik : Praktek

Pendidikan, yaitu :

- Paedagogi : Transfer pengetahuan satu arah.
- Andragogi : Pendekatan lebih kepada pribadi